

MINYAK DIESEL

Minyak diesel adalah bahan bakar jenis distilat yang mengandung fraksi-fraksi berat atau merupakan campuran dari distilat fraksi ringan dan fraksi berat (residual fuel oil) dan berwarna hitam gelap, tetapi tetap cair pada suhu rendah. Penggunaan minyak diesel ini pada umumnya untuk bahan bakar mesin diesel dengan putaran sedang atau lambat (300–1.000 RPM) atau dapat juga dipergunakan sebagai bahan bakar pembakaran langsung dalam dapur-dapur industri. Minyak diesel ini biasanya disebut juga Industrial Diesel Oil (IDO) atau Marine Diesel Fuel (MDF).

SPEKIFIKASI MINYAK DIESEL

NO.	KARAKTERISTIK	SATUAN	BATASAN				METODE UJI
			DIESEL 1		DIESEL 2		
			MIN	MAX	MIN	MAX	ASTM
1	Densitas pada 15 °C	kg/m ³	-	900	-	920	D 1298/ D 4052
2	Viskositas kinematik pada 40 °C	mm ² /dt	2,5	11,0	-	24,0	D 445
3	Titik Nyala PMcc	°C	60	-	60	-	D 93
4	Titik Tuang	°C	-	18	-	21	D 97
5	Micro Carbon Residue	% m/m	-	0,50	-	3,00	D 4530
6	Kandungan Abu	% m/m	-	0,02	-	0,05	D 482
7	Sedimen dengan Ekstraksi	% m/m	-	0,02	-	-	D 473
8	Kandungan Air	% v/v	-	0,25	-	0,30	D 95
9	Angka Setana	-	35	-	-	-	D 613
10	Kandungan Sulfur	% m/m	-	1,5	-	2,0	D 1552/ D 2622
11	Vanadium	mg/kg	-	100	-	100	AAS
12	Aluminium + Silikon	mg/kg	-	25	-	25	D 5184/ D AAS
13	Warna	No. ASTM	6	-	6	-	D 1500

Rujukan:

Keputusan Direktorat Jenderal Minyak & Gas Bumi No. 14499K/14/DJM/2008 tanggal 21 Agustus 2008 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Diesel yang Dipasarkan di Dalam Negeri.